

Peningkatan Kualitas Tata Kelola Keuangan SMA/SMK MUHAMMADIYAH

Studi Kasus pada SMA/SMK Muhammadiyah di Kabupaten Kulonprogo

Dr. Imamudin Yuliadi

imamudin@umy.ac.id

Dyah Kusumawardani, SE, MIDev

dyahkusuma_wardani@gmail.com

Abstrak

Tata kelola keuangan sekolah merupakan aktifitas penting dalam menciptakan manajemen sekolah yang berkualitas. Proses pencatatan dan pengadministrasian keuangan sekolah akan menentukan gerak organisasi sekolah secara keseluruhan. Kegiatan pendampingan proses pencatatan keuangan sekolah SMA/SMK Muhammadiyah di kabupaten Kulonprogo merupakan bagian dari upaya terus menerus untuk mewujudkan tata kelola keuangan sekolah Muhammadiyah yang semakin baik dan akuntabel. Berdasarkan hasil review atas laporan keuangan sekolah SMA/SMK Muhammadiyah di kabupaten Kulonprogo dapat diketahui ada beberapa persoalan keuangan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah tersebut. Secara makro ditemukan suatu fakta bahwa PWM DIY selaku induk organisasi belum mempunyai standar keuangan yang dapat menjadi referensi bagi semua sekolah di lingkungan Muhammadiyah untuk menyusun laporan keuangan. Persoalan lain yang ditemukan adalah masih belum memadainya kompetensi SDM yang mengelola keuangan sehingga ditemui banyak kekurangan dalam penyusunan laporan keuangan yang memenuhi prinsip keuangan yang transparan dan akuntabel. Rekomendasi dari kegiatan ini adalah perlu disusun standar pencatatan keuangan sekolah di tingkat nasional/propinsi dan perlunya dilakukan pelatihan terhadap SDM pengelola keuangan untuk meningkatkan kompetensi dalam tata kelola keuangan yang memenuhi prinsip tata kelola keuangan organisasi yang baik (*good corporate government*).

Keywords : *Transpransi, akuntabel, tata kelola keuangan*

A. Pendahuluan

Tata kelola keuangan sekolah merupakan aktifitas penting untuk menjaga keberlangsungan roda organisasi sekolah dengan baik. Melalui tata kelola keuangan yang baik akan diperoleh laporan keuangan yang valid dan obyektif sehingga dapat digunakan dalam

menyusun perencanaan dan pengembangan sekolah ke depan. Sekolah dalam lingkup persyarikatan Muhammadiyah merupakan salah satu amal usaha yang digunakan sebagai alat dakwah amar ma'ruf nahi munkar untuk mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benar melalui dunia pendidikan.

Dalam proses perkembangannya banyak ditemukan sekolah dari SD sampai SMA yang berkembang dengan baik diminati masyarakat sehingga berdampak pada kapasitas keuangan yang cukup memadai untuk membiayai proses pendidikan dengan baik dan mensejahterakan guru dan tenda pendidikannya. Namun juga tidak sedikit ada sekolah yang kondisinya cukup memprihatinkan dari sisi pengelolaan dan manajemennya terutama dari aspek keuangannya sehingga animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya cukup minim. Kondisi ini berdampak pada rendahnya kapasitas keuangan sehingga berpengaruh pada kualitas proses pendidikan dan kesejahteraan pengelolanya.

Aspek penting untuk terus mendorong kualitas pendidikan pada sekolah Muhammadiyah adalah dengan pengelolaan dan manajemen organisasi yang baik terutama pada tata kelola keuangan sekolah Muhammadiyah karena manakala tata kelola keuangannya baik diharapkan akan berdampak pada manajemen organisasi sekolah secara keseluruhan juga akan baik. Kegiatan pendampingan proses pencatatan laporan keuangan sekolah SMA/SMK Muhammadiyah di kabupaten Kulonprogo merupakan bagian dari upaya untuk mewujudkan tata kelola keuangan yang baik di lingkungan sekolah Muhammadiyah khususnya di kabupaten Kulonprogo.

B. Landasan Teori

Tata kelola keuangan sekolah merupakan bagian dari manajemen keuangan sebuah organisasi. Prinsip yang dikembangkan adalah bagaimana terwujudnya prinsip tata kelola organisasi dengan baik (*good corporate government*) yang memenuhi prinsi akuntabel, responsibility, transparan, dan adil, Prinsip akuntabel dalam tata kelola keuangan maksudnya adalah bagaimana pengelolaan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan standar keuangan dan akuntansi yang telah ditetapkan secara resmi. Penerapan prinsip akuntabel mengharuskan pengelola keuangan harus dapat melakukan proses pencatatan dengan benar, akurat, valid dan obyektif dengan disertai bukti-bukti pencatatan yang orisinil, relevan dan valid. Implikasi dari penerapan prinsip akuntabel dalam tata kelola keuangan organisasi termasuk sekolah yaitu akan dapat menggambarkan kondisi keuangan secara benar, valid dan obyektif. Kondisi ini sangat penting bagi suatu organisasi sebagai bahan untuk melakukan evaluasi, perencanaan dan pengembangan di masa depan.

Prinsip kedua dari tata kelola keuangan sekolah yaitu prinsip responsibility yaitu bahwa laporan keuangan harus dapat dipertanggungjawabkan kebenaran informasi, data dan fakta yang ada di dalamnya. Untuk memenuhi prinsip responsibility (pertanggungjawaban) maka laporan keuangan harus disajikan berdasarkan bukti-bukti otintik dan informasi yang benar, sah, relevan dan obyektif. Implikasi dari prinsip responsibility adalah akurasi data dan

informasi yang ada didalamnya benar-benar didukung oleh bukti-bukti otentik sehingga dapat dijadikan pijakan untuk pengambilan keputusan organisasi.

Prinsip ketiga dari tata kelola keuangan organisasi adalah prinsip transparansi artinya bahwa informasi yang tersaji dari laporan keuangan tersebut dapat diakses oleh siapa saja dengan format dan materi laporan yang sama dan standar. Prinsip transparansi dalam laporan keuangan juga mengandung makna bahwa informasi keuangan yang ada bisa dirunut dengan baik dan valid sumber dan bukti keuangannya. Implementasi prinsip transparansi dalam laporan sekolah SMA/SMK Muhammadiyah akan membawa dampak pada upaya untuk terus meningkatkan kinerja organisasi dan mekanisme administrasi keuangan yang semakin rapi dan sistematis. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam proses pembuktian pada saat dilakukan audit keuangan sekolah.

Prinsip keempat adalah fairness (prinsip keadilan) artinya bahwa dalam tata kelola keuangan sekolah harus mempertimbangkan semua aspek yang diperlukan agar terungkap kondisi keuangan secara komprehensif dan menyeluruh. Hal ini untuk menghindari dari adanya praktek menutup-nutupi informasi keuangan sehingga tidak dapat disampaikan secara utuh dan menyeluruh. Prinsip keadilan ini juga menyangkut prinsip kesamaan dari stakeholder dalam mendapatkan informasi keuangan secara benar, utuh dan komprehensif.

Penerapan keempat prinsip tata kelola keuangan tersebut harus dilakukan secara konsisten, seimbang, komprehensif dan integral artinya pelaksanaan dalam pengelolaan keuangan sekolah harus menerapkan keempat prinsip secara seimbang, obyektif dan berkualitas. Hal ini menjadi suatu tantangan bagi setiap pengelola keuangan sekolah agar bagaimana pencatatan dan pelaporan keuangan dapat memenuhi prinsip tata kelola yang baik sehingga dapat diterima oleh setiap pihak dengan baik.

C. Kondisi Obyek Kegiatan

Obyek kegiatan ini adalah SMA Muhammadiyah Temon dan SMK Muhammadiyah Wates yang keduanya ada di kabupaten Kulonprogo. SMA Muhammadiyah Temon dan SMA Muhammadiyah Wates keduanya merupakan amal usaha persyarikatan Muhammadiyah yang dikelola melalui majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY. Sebagai amal usaha Muhammadiyah maka sekolah-sekolah tersebut harus mengikuti aturan, norma dan garis kebijakan yang ditetapkan oleh persyarikatan Muhammadiyah. Salah satu aspek yang juga diatur dalam pengelolaan sekolah Muhammadiyah menyangkut pengelolaan keuangan yang harus secara periodik menyampaikan laporan dan informasi keuangan ke persyarikatan melalui majelis Dikdasmen.

Aturan dalam pengelolaan keuangan sekolah Muhammadiyah yaitu menyangkut mekanisme dan alur pencatatan keuangan dimana setiap sekolah harus menyampaikan RAPBS (Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah) di setiap awal tahun akademik. Dalam RAPBS diuraikan tentang besarnya pendapatan dan sumber pendapatannya serta bagaimana penggunaan anggaran untuk menopang aktifitas sekolah baik yang bersifat rutin misalnya

untuk keperluan proses pengajaran dan pendidikan maupun yang sifatnya pengembangan misalnya untuk pembangunan laboratorium, penyediaan peralatan sekolah dsb. Melalui RAPBS itulah pimpinan persyarikatan dapat memantau bagaimana proses kegiatan akademik dan implikasinya pada keuangan dapat berjalan di suatu sekolah. Kemudian pada akhir tahun akademik kepala sekolah melalui bendahara sekolah untuk membuat laporan keuangan tentang sumber penerimaan dan besarnya serta bagaimana pengalokasiannya.

D. Analisis Review Keuangan dan Pembahasannya

Kegiatan pendampingan yang dilakukan pelaksana yaitu melakukan koordinasi secara periodik dengan pengurus Lembaga Pembina dan Pengawas Keuangan (LPPK) PWM DIY dimana pelaksana kegiatan menjadi wakil ketua. Tahapan kegiatan yang dilakukan adalah pertama secara internal melakukan koordinasi dan FGD (focus group discussion) untuk menetapkan jadwal kegiatan, penetapan personil dan penetapan standar serta standarisasi format pelaporan dan review laporan keuangan. Setelah laporan keuangan selesai dikirimkan kemudian dilakukan review untuk mengetahui secara garis besar bagaimana gambaran umum tentang materi dan format laporan keuangan sekolah tersebut. Berikut disampaikan hasil review dari salah satu sekolah yang sengaja di simpan identitasnya karena menyangkut rahasia organisasi :

Tabel 1.
Review Laporan Keuangan SMA Muhammadiyah Wates Periode 2017-2018

URAIAN		Rp
A	RENCANA	
I	Laporan Aktivitas/Laba-Rugi	
	Penerimaan/Pendapatan	TDK ADA DATA
	Siswa	TDK ADA DATA
	Non Siswa	TDK ADA DATA
	Pengeluaran	TDK ADA DATA
	Rutin	TDK ADA DATA
	Pengembangan	TDK ADA DATA
	Saldo/Surplus (defisit)	TDK ADA DATA
B	REALISASI	
I	Laporan Aktivitas/Laba-Rugi	
	Penerimaan/Pendapatan	Rp 2.185.307.500
	Siswa	Rp 1.120.272.200
	Non Siswa	Rp 1.065.035.300

			BOS	Rp	532.560.000
			BOSDA DIY	Rp	123.175.000
			Muhiwamart	Rp	162.238.500
			Pendapatan Lain-lain	Rp	247.061.800
		Pengeluaran		Rp	2.057.841.948
			Rutin	Rp	-
			Pengembangan	Rp	-
		Saldo/Surplus (defisit)		Rp	127.465.552
II	Neraca				
		Aktiva			
			Kas Tunai	Rp	238.493.479
			Bank (Tabungan, Giro, Deposito)	Rp	-
			Peralatan Pendidikan	Rp	20.988.000
			Komputer	Rp	129.589.000
			Gedung	Rp	1.596.450.000
			Kendaraan	Rp	109.000.000
			Tanah	Rp	542.600.000
		Pasiva			
			Hutang	Rp	98.920.700
III	Ekuitas				
		Modal Awal		Rp	-
		Laba Bersih (Tahun Berjalan)		Rp	-
		Modal Akhir		Rp	2.538.199.779
NB:					
-	Jika tidak ada data mohon diberi keterangan "Tidak Ada"				
-	Data diutamakan periode TA 2017-2018				

Hasil review menunjukkan bahwa adanya laporan keuangan yang tidak lengkap artinya bahwa dalam laporan keuangan ini sekolah tersebut belum memenuhi prinsip tata kelola keuangan secara baik. Aspek yang belum terisi dengan baik yaitu pada informasi tentang rencana keuangan yang masih kosong artinya bahwa sekolah ini belum melakukan proses perencanaan anggaran dengan matang. Implikasinya bahwa pimpinan persyarikatan menjadi kesulitan untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan karena tidak bisa dibandingkan antara realisasi dengan perencanaan. Review laporan keuangan sekolah lainnya di kabupaten Kulonprogo dapat dicermati berikut ini :

Tabel 2

Review Laporan Keuangan SMK Muhammadiyah XXXX
Periode 2017-2018

URAIAN	Rp
A RENCANA	
I Laporan Aktivitas/Laba-Rugi	
Penerimaan/Pendapatan	Rp 3.188.387.200
Siswa	Rp 1.898.023.200
Non Siswa	Rp 1.290.364.000
Pemerintah Pusat	Rp 943.864.000
Pemerintah Provinsi	Rp 346.500.000
Pengeluaran	Rp 943.864.000
Rutin	-
Pengembangan	-
Saldo/Surplus (defisit)	Rp 2.244.523.200
B REALISASI	
I Laporan Aktivitas/Laba-Rugi	
Penerimaan/Pendapatan	TDK ADA DATA
Siswa	TDK ADA DATA
Non Siswa	TDK ADA DATA
BOS	TDK ADA DATA
BOSDA DIY	TDK ADA DATA
Muhiwamart	TDK ADA DATA
Pendapatan Lain-lain	TDK ADA DATA
Pengeluaran	TDK ADA DATA
Rutin	TDK ADA DATA
Pengembangan	TDK ADA DATA
Saldo/Surplus (defisit)	TDK ADA DATA
II Neraca	
Aktiva	
Kas Tunai	TDK ADA DATA
Bank (Tabungan, Giro, Deposito)	TDK ADA DATA
Peralatan Pendidikan	TDK ADA DATA
Komputer	TDK ADA DATA
Gedung	TDK ADA DATA
Kendaraan	TDK ADA DATA
Tanah	TDK ADA DATA
Pasiva	

	Hutang	TDK ADA DATA
III	Ekuitas	
	Modal Awal	TDK ADA DATA
	Laba Bersih (Tahun Berjalan)	TDK ADA DATA
	Modal Akhir	TDK ADA DATA

NB:

- Jika tidak ada data mohon diberi keterangan "Tidak Ada"
- Data diutamakan periode TA 2017-2018

Review laporan keuangan salah satu sekolah SMK Muhammadiyah di kabupaten Kulonprogo menunjukkan kinerja yang tidak lebih baik karena banyak informasi yang tidak dapat dimunculkan sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keuangannya masih belum memenuhi prinsip tata kelola keuangan dengan baik.

E. Rencana Aksi dan Rekomendasi

Melalui kegiatan pendampingan pencatatan laporan keuangan sekolah SMA/SMK Muhammadiyah di kabupaten Kulonprogo dapat dirumuskan beberapa rencana aksi dan rekomendasi yaitu :

1. Standarisasi format dan materi laporan keuangan sekolah
2. Peningkatan kompetensi SDM keuangan sekolah melalui kegiatan pendampingan dan pelatihan secara rutin
3. Penyediaan sistem aplikasi sistem keuangan sekolah yang menyangkut aspek pencatatan penerimaan dan belanja
4. Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja laporan keuangan secara rutin

G. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan review dan pendampingan tata kelola keuangan SMA/SMK Muhammadiyah di kabupaten Kulonprogo adalah :

1. Tata kelola keuangan SMA/SMK Muhammadiyah di Kabupaten Kulonprogo masih menggunakan sistem dan proses keuangan yang belum memenuhi kaidah tata kelola keuangan yang standar
2. Hasil review atas laporan keuangan SMA/SMK Muhammadiyah di Kabupaten Kulonprogo menunjukkan adanya ketidaklengkapan informasi dan data antara perencanaan dan laporan penggunaan anggaran
3. Keterbatasan Sumber daya Manusia (SDM) dalam mengelola keuangan pada sekolah SMA/SMK Muhammadiyah di Kabupaten Kulonprogo

Referensi

- Antony N.R, Dearden J. Bedford M.N, *Management Control System*, sixth edition, Homewood, Illinois, Richard D. Irwin, 1989
- Ikatan Akuntan Indonesia, *Norma Pemeriksaan Akuntan*, PT Ichtiar Baru, Jakarta, 1974
- S Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, BPFE-UGM, Yogyakarta
- Stettler, Howard F, *Auditing Principles*, Prentice-Hall, Inc, third edition, 1970
- Tuanakota, Theodorus M, *Petunjuk Pemeriksaan Akuntan*, LPFE-UI, 1982
- Mankiw, G N, *Macroeconomics*, Worth Publisher Co, New York, 2000
- Nopirin, 1983, *A Synthesis of Monetary and Keynesian Approach to The Balance of Payments The Indonesian Case 1970-1979*, Ph.D disertation, Washington State University, 1983, Unpublished
- Peursen van CA, *Susunan Ilmu Pengetahuan Sebuah Pengantar Filsafat Ilmu*, 1993, PT Gramedia, Jakarta
- Pindyck, Robert S and Rubinfeld, Daniel L, 1991, *Econometric Model and Economic Forecast*, International edition, McGraw-Hill Inc., third edition